

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dilaksanakan dengan melalui enam tahapan yakni tahap pengelompokkan (grouping)/ pemilihan topik, tahap perencanaan kelompok (planning), tahap penyelidikan (investigation)/ implementasi, tahap presentasi hasil final (presenting), tahap evaluasi (evaluating). Strategi kooperatif teknik investigasi kelompok sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya diskusi dengan sangat baik, antusias siswa yang sangat bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok, melakukan investigasi dan mempresentasikan hasil kelompok, semua langkah dalam pembelajaran investigasi kelompok berjalan dengan lancar.
2. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkat. Hal ini dikarenakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok menjadikan siswa semakin memahami jalannyadiskusi, memahami tugas-tugasnya dalam kelompok, semakin antusias dalam melakukan investigasi serta percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian dengan mereka memahami tugas mereka maka munculah rasa percaya diri mereka dalam melakukan diskusi kelompok, siswa percaya akan kemampuan yang dimilikinya, dan siswa juga percaya bahwa mereka memahami materi yang sedang mereka diskusikan.
3. Kendala dan Solusi dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus ini yaitu masih adanya siswa yang malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya, kendala ini diatasi oleh guru sebagai solusinya yakni guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan tidak malu lagi, kendala lainnya yakni dari segi persiapan guru dan management waktu yang melebihi dari

rencana yang sudah dibuat, hal ini diatasi guru sebagai solusinya yakni guru harus lebih matang dalam merancang rencana pembelajaran dan juga leboh efisien dan efektif lagi merinci waktu.

## B. Saran- saran

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah. Sejalan dengan konsep *Total Quality Management* (TQM), kepemimpinan sekolah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, dan misinya.

### 2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan-pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun.

Penulis beranggapan bahwa pendekatan pembelajaran yang cocok dengan situasi zaman sekarang adalah pendekatan *cooperative*. Dengan Strategi kooperatif tehnik investigasi kelompok peserta didik akan menginternalisasikan nilai-nilai, sikap, perilaku, skill, dan lain-lain melalui proses mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya. Baik yang diperolehnya dari pengalaman, interaksi, bacaan, maupun dari segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sehingga jadilah proses belajar berlangsung sangat alami, multi-arah, bermakna dan demokratis. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran dan pendidikan pada umumnya.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

